

**ANALISIS PENGARUH *PRICE DISCOUNT*, *BONUS PACK*,
IN-STORE DISPLAY, DAN *COSTUMER SATISFICATION*
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
(Studi Pada Superindo Kartasura)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

ARI WIDODO
B300140195

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI JUMLAH TENAGA KERJA DAN
INFLASI TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARI WIDODO

B300140195

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Eni Setyowati SE, MSi

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI JUMLAH TENAGA KERJA DAN
INFLASI TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2014**

OLEH:

ARI WIDODO

B300140195

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 10 februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. **Eni Setyowati SE, MSi** ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Muh. Arif SE, M.ec.Dev** ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Siti Aisyah SE, M.si** ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Dr. Samsudin, MM

NIDN. 017025701

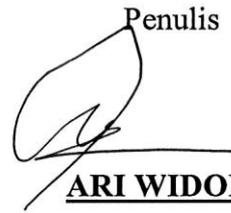
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juli 2019

Penulis



ARI WIDODO

B 300 140 195

ANALISIS PENGARUH *PRICE DISCOUNT, BONUS PACK, IN-STORE DISPLAY, DAN COSTUMER SATISFICATION* TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Pada Superindo Kartasura)

Abstrak

Produk domestik regional bruto merupakan indikator penting untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis produk domestik regional bruto di Jawa Timur, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi, jumlah tenaga kerja dan inflasi terhadap produk domestik regional bruto. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi, jumlah tenaga kerja dan inflasi yang diperoleh dari BPS 2011-2014. Sedangkan variabel dependen yaitu produk domestik regional bruto yang diperoleh dari BPS 2011-2014. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan penelitian ini menggunakan metode Data Panel, di estimasi dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Jawa Timur tahun 2011-2014, sedangkan untuk jumlah tenaga kerja yang bekerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di provinsi Jawa Timur tahun 2011-2014, dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di provinsi Jawa Timur tahun 2011-2014.

Kata Kunci: pdrb, investasi, jumlah tenaga kerja, inflasi.

Abstract

Gross regional domestic product is an important indicator to see the success of regional development. This study aims to determine and analyze the gross regional domestic product in East Java, the analysis used in this study is investment, the number of workers and information on gross regional domestic product. The independent variables used in this study are investment, labor force and inflation obtained from BPS 2011-2014. While the dependent variable is gross regional domestic product obtained from BPS 2011-2014. The type of data used is secondary data and this study uses the Data Panel method, estimated by SPSS. The results showed that investment had no significant and not significant effect on gross regional domestic product in East Java in 2011-2014, while the number of workers employed had a negative and significant effect on gross regional domestic product in East Java province in 2011-2014, and inflation positive and significant effect on gross regional domestic product in the province of East Java in 2011-2014.

Keywords: pdrb, investment, labor force, inflation.

1. PENDAHULUAN

Menurut penelitian Rukmana, (2012) Pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional. Pembangunan dilakukan tidak hanya di tingkat nasional

tetapi juga dilakukan pada tingkat yang lebih kecil, yaitu daerah provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa. Seringkali pembangunan di wilayah yang lebih kecil mampu memberikan hasil yang mendukung pembangunan di wilayah yang lebih besar. Pada tingkat yang lebih kecil, pembangunan dilakukan di tingkat daerah setingkat provinsi maupun setingkat kabupaten atau kota.

Pertumbuhan perekonomian daerah secara umum dapat dilihat dari indikator perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di bedakan menjadi dua yaitu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). PDRB atas dasar harga berlaku masih dipengaruhi oleh kenaikan harga barang dan jasa, sehingga tidak terlalu akurat untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi.

Salah satu syarat utama bagi perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah kriteria investasi, dimana tujuan utama dari investasi adalah untuk memperoleh manfaat yang layak di kemudian hari, apabila kegiatan investasi meningkat, maka kegiatan ekonomi pun ikut meningkat. Menurut Sukirno (2012), investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pengeluaran penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

2. METODE

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tipe data panel. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber hasil penelitian yang telah ada serta laporan-laporan dari instansi tertentu, misalnya Badan Pusat Statistik ataupun Publikasi lainnya. Sedangkan Data panel merupakan gabungan data runtut waktu (*time series*) dan data *cross section*. Data *time series* adalah data dari satu objek dengan beberapa periode waktu tertentu, sedangkan data *cross section* merupakan data yang diperoleh dari satu maupun lebih objek penelitian dalam satu periode yang sama (Gujarati, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* selama 5 tahun ($t = 4$) yakni dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017, sedangkan data *cross section* dalam penelitian ini adalah 38 daerah ($n = 38$) yang terbagi dalam 9 kota dan 29 kabupaten, sehingga total data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 152 data.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dan informasi lain yang bersumber dari kepustakaan lain berupa jurnal-jurnal ilmiah dan buku teks. Adapun data yang digunakan adalah data PDRB Provinsi, PDRB kota/kabupaten, investasi, jumlah tenaga kerja yang bekerja, dan inflasi Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2017.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Seperti telah disebut di muka, pengaruh investasi, jumlah tenaga kerja dan inflasi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB), diestimasi dengan analisis Regresi Data Panel, yang formulasi model ekonometrik atau model estimatornya adalah sebagai berikut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produk domestik regional bruto (Y), Investasi (INV), Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja (AK), Inflasi (INF), dan Konstanta (α), data cross section seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2014 (i), data *Time Series* periode 2011-2014 (t), variable pengganggu (μ) Di bawah ini merupakan statistik deskriptif data dari tiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh investasi, jumlah tenaga kerja yang bekerja, dan inflasi terhadap PDRB di provinsi Jawa Timur tahun 2011-2014 digunakan analisis regresi data panel dengan model ekonometrik sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 INV_{it} + \beta_2 AK_{it} + \beta_3 INF_{it} + u_{it} \quad (1)$$

Keterangan :

Y	: Produk domestik regional bruto
INV	: Investasi (Rupiah)
AK	: Jumlah Tenaga Kerja yang bekerja (Jiwa)
INF	: Inflasi (Rupiah)
α	: Konstanta atau intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi Variable bebas yang Mempengaruhi
i	: Data <i>Cross Section</i> di 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur
t	: Data <i>Time Series</i> periode 2011-2014
u	: Variable pengganggu

Hasil estimasi Regresi Data Panel dengan pendekatan *Pooled Ordinary Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel Cross Section

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS	FEM	REM
C	0.0065	0.0000	0.0000
INV	0.0000	0.8451	0.5533
AK	0.0000	0.0460	0.0000
INF	0.1146	0.0000	0.0000
R ²	0.766816	0.992501	0.300811
Adj.R ²	0.762089	0.989799	0.286638
F-Statistik	162.2302	367.2818	21.22457
Prob F-Statistik	0.000000	0.000000	0.000000

Sumber: BPS Jawa Timur (diolah)

3.2 Pembahasan

Secara *Cross Section* dan variabel angkatan kerja yang bekerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Jawa Timur. Untuk selanjutnya variabel-variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

3.2.1 Investasi

Berdasarkan hasil estimasi data yang telah diolah menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2014. Dikarenakan investasi provinsi Jawa Timur tidak merata bahkan ada beberapa daerah tidak memiliki investasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi Maharani 2016 “Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara”. Investasi, Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara. Persentase Investasi Domestik, Investasi Asing dan Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara.

3.2.2 Angkatan Kerja yang Bekerja

Berdasarkan hasil estimasi data panel secara *Cross section* menunjukkan bahwa angkatan kerja yang bekerja signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2014. Angkatan Kerja yang Bekerja mempunyai peran penting terhadap produk domestik regional bruto yang mana angkatan kerja yang bekerja merupakan salah satu sumber penerimaan daerah, karena dengan adanya tenaga kerja yang bekerja akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang dapat mendorong angka produk domestik regional bruto di Provinsi Jawa Timur. Peningkatan jumlah angkatan kerja yang bekerja harus diimbangi dengan kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan yang lebih banyak. Pemerintah sebaiknya juga harus banyak memberikan pemerataan kesempatan kerja pada semua daerah yang ada di Provinsi Jawa Timur dan tidak mementingkan daerah tertentu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi Maharani 2016 ” Investasi, Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara”. Persentase Investasi Domestik, Investasi Asing dan Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara.

3.2.3 Inflasi

Berdasarkan hasil estimasi data panel secara *Cross section* menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2014. Inflasi mempunyai peran penting terhadap PDRB yang mana inflasi sendiri merupakan faktor pendukung yang kuat dalam mendorong angka PDRB. Dengan laju inflasi yang rata-rata baik, baik dalam arti tidak terlalu tinggi dan rendah. Dapat meningkatkan kualitas ekonomi yang memberi dampak positif terhadap produktifitas produsen maupun tenaga kerja. Karena juga dapat meningkatkan perekonomian penduduk untuk memperoleh harga bahan atau harga pokok yang berlaku dengan mudah. Dengan meningkatnya produksi masyarakat yang baik maka akan membantu meningkatkan nilai atau angka PDRB dikarenakan nilai atau angka produk domestik regional bruto adalah nilai seluruh sektor perekonomian di daerah tersebut. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Siti Nurul Afiah 2011 “pengaruh pendapatan asli daerah dan laju inflasi terhadap produk domestik regional bruto tahun 1998-2008”. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto kota Malang yaitu sebesar 66.5% sedangkan satu variabel bebas lainnya yaitu laju inflasi berpengaruh tidak signifikan hal ini dikarenakan adanya laju inflasi berpengaruh tidak secara langsung.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Pengujian model menggunakan uji chow menunjukkan bahwa model FEM lebih tepat digunakan dari pada PLS. Selanjutnya, dengan dilakukan uji Hausman menunjukkan bahwa model FEM lebih tepat digunakan daripada menggunakan model REM. Oleh karena itu, dalam penelitian ini memutuskan untuk menggunakan model FEM karena model FEM lebih tepat dari pada model PLS dan REM. Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi (α) sebesar 0,10 nilai angkatan kerja yang bekerja dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Jawa Timur tahun 2011-2014, sedangkan variabel investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto pada hitungan α sampai dengan 0,10.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian diatas adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah: Bagi Pemerintah, Berdasarkan angka angkatan kerja yang bekerja dan inflasi yang diperoleh, diharapkan pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota dapat membuat kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai produk domestik regional bruto yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Meningkatkan nilai produk domestik regional bruto dengan cara memaksimalkan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat dan pemerataan kesempatan kerja pada semua daerah di Provinsi Jawa Timur dan memberikan jaminan kesehatan bagi para tenaga kerja. Memanfaatkan SDM secara efektif dan efisien. Serta memberikan penekanan terhadap laju inflasi yang berlebih diseluruh wilayah Provinsi Jawa Timur, agar semua daerah dapat mengalami perkembangan yang baik dan menyeluruh. Bagi peneliti selanjutnya yang terkait mengenai produk domestik regional bruto (PDRB), diharapkan untuk dapat mengembangkan lebih

lanjut, baik dengan cara mengembangkan variabel maupun analisis agar hasil penelitian selanjutnya bisa lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin,moch. 2010. *Analisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah 1986-2008.*

Badan Penanaman Modal: *Jawa Timur dalam data 2016.* Surabaya: *Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Timur.*

Badan Pusat Statistik: *Jawa Timur dalam data 2015.* Surabaya: *Badan Pusat Statistik provinsi jawa timur.*

Boediono. 2008. *Ekonomi Makro.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Gujarati, Damodar N. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika,* Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Gozali, Imam. 2009. *Aplikasi analisis multivariate dengan progres spss.* Semarang. Badan penerbit universitas diponegoro Vol 100-125.